

Item Analysis Validity Test, Reliability Test, Difficulty Level, and Discrimination Power of Arabic Language Exam Questions at Sari Bumi Islamic Elementary School, Sidoarjo.

Analisis Butir Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda Soal Sumatif Bahasa Arab SD Islam Sari Bumi Sidoarjo.

Ferdy Rakhmat Dianova^{*1)}, Najih Anwar^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : ferdy_rakhmat255@gmail.com – najihanwar@umsida.ac.id

Abstract. *The aim of this study is to analyze the items of Arabic language exams for 5th grade students at Sari Bumi Islamic Elementary School in Sidoarjo. This research employs a descriptive quantitative method to describe the quality of the items descriptively. The data consist of tabulated answers from the exams of 5th-grade students at Sari Bumi Islamic Elementary School in Sidoarjo. The data analysis methods include validity analysis, reliability analysis, difficulty level analysis, and item discrimination analysis. Based on the analysis, 20 items are found to be valid, while 5 items are considered invalid. Furthermore, the 20 valid items have a Cronbach's alpha reliability coefficient of 0.885. Among these, 17 items are categorized as easy, and 3 items are categorized as moderately difficult. Regarding item discrimination, 11 items are classified as having good discrimination, 5 items as fairly good, 3 items as moderate, and 6 items as poor discrimination.*

Keywords – Item Analysis, Elementary School Students, Exam Question

Abstrak. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis butir soal ujian bahasa arab kelas 5 SD islam Sari Bumi Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan kualitas soal secara deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah hasil tabulasi jawaban soal ujian kelas 5 SD Islam Sari Bumi Sidoarjo. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas 5 sd Islam Sari Bumi Sidoarjo. Metode analisa data yang digunakan adalah analisa validitas, analisis reliabilitas, analisis tingkat kesukaran, dan analisis daya pembeda. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka didapatkan soal valid sebanyak 20 soal dan 5 soal dinyatakan tidak valid. Selanjutnya soal berjumlah 20 soal valid memiliki nilai reliabilitas alpha Cronbach sebesar 0,885. Sebanyak 17 soal memiliki tingkat kesukaran mudah dan 3 soal memiliki tingkat kesukaran sedang. Berdasarkan daya pembeda, maka sebanyak 11 soal berada pada kategori pembeda yang baik, sebanyak 5 soal berada pada kategori pembeda cukup baik, sebanyak 3 soal berada kategori daya pembeda sedang, dan sebanyak 6 soal memiliki daya pembeda yang buruk.*

Kata Kunci – Analisis Butir, Siswa SD, Soal Ujian

I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya kegiatan belajar ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Suatu lembaga pendidikan formal tentunya banyak sekali pembelajaran yang deprogram untuk peserta didik yang ada. Beberapa pembelajaran

yang terdapat dalam lembaga formal adalah bahasa arab, Al- Quran, matematika, ipa, dan cabang ilmu pengetahuan lainnya.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa perbedaan dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari yang digunakan. Dikarenakan adanya perbedaan maka cara pengajaran yang digunakan juga berbeda dimulai dari metode pengajaran sampai dengan materi. Berkaitan dengan hal tersebut, bidang penguasaan pada bahasa Arab secara keseluruhan dibagi menjadi 3 bidang yaitu menyimak (mahaarah al-Istima', mahaarah al-takallum), membaca (mahaarah al-Qira'ah), dan menulis (mahaarah al-Kitaabah) [1]. Keberhasilan dari pembelajaran bahasa arab salah satunya dipengaruhi oleh guru, dimana guru bertanggung jawab untuk membawa siswa mencapai target belajar yang telah ditentukan salah satunya dengan menjalankan tugasnya sebagai evaluator [2]. Adapun capaian dari pembelajaran bahasa berdasarkan buku "*Idha'at Li Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyah Li Ghairi al-Nathiqina Biha*" adalah pengucapan bunyi kata dengan *makhraj* yang benar, pemahaman terkait makna kata dan juga *musytaqat* (derivasi kata), dapat menggunakan kata dalam sebuah susunan kalimat yang benar, dan juga penggunaan kata sesuai dengan konteks yang benar [3].

Proses belajar mengajar dilaksanakan agar mempunyai misi atau tujuan bersama. Salah satu usaha mencapai misi dan tujuan tersebut, perlu diketahui apakah usaha yang dilakukan sudah sesuai dimana guru akan mengadakan sebuah evaluasi dalam bentuk tes untuk mengukur kesesuaian tersebut. Tes ini dapat bersifat sumatif yang dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa akan materi pembelajaran yang telah diberikan [4]. Maka dari semua bidang keterampilan pada pembelajaran bahasa arab perlu dilakukannya sebuah tes/ujian agar seorang pendidik mampu mengetahui pencapaian peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

Adanya tes untuk mengukur kemampuan pendidik akan membantu guru memberikan evaluasi pembelajaran dan menentukan bagian apa yang harus ditingkatkan. Melalui proses evaluasi ini guru dapat mengambil keputusan terkait proses pembelajaran baik dari segi proses ataupun hasil [5]. Evaluasi juga dapat memberikan dampak kepada siswa yaitu untuk lebih tekun belajar secara konsisten, mendorong guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk meningkatkan fasilitas ataupun kualitas dari guru untuk mendukung kemampuan belajar [6]. Bagi pendidik, evaluasi merupakan hal yang penting sebagai upaya pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu serta sebagai bentuk tanggung jawab dari penyelenggara pendidikan [7].

Penilaian adalah sebuah komponen yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Sistem penilaian yang baik akan memotivasi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan strategi belajar dan juga memberikan motivasi untuk belajar lebih giat kepada anak. Penilaian berkaitan dengan proses pengukuran dimana pengukuran adalah cabang ilmu statistika terapan dengan tujuan untuk pengembangan alat test yang lebih baik yang dapat berfungsi secara optimal, valid, dan reliabel [8].

Analisis butir pada soal dapat dilakukan dengan melakukan beberapa uji. Uji tersebut diantaranya adalah uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur kevalidan dari sebuah alat ukur yang didasarkan pada rasional teoritis yang dan konsistensi internal [9], Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur kemampuan reliabilitas soal yaitu kemampuan untuk memberikan hasil yang tetap [10]. Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran sedangkan untuk daya pembeda merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kemampuan butir soal dalam membedakan kelompok atas dan kelompok bawah peserta ujian [11].

Pengukuran hasil proses belajar dapat dilakukan dengan menggunakan test, dimana proses testing akan menciptakan dinamika yang berpengaruh kepada proses pendidikan siswa, serta menjadi proses evaluasi siswa yang esensial untuk mengukur kemampuan dan kompetensi siswa [12].

Pengajaran disituasikan sebagai sebuah proses yang terdiri atas tiga komponen yaitu tujuan pengajaran, pelaksanaan pengajaran, dan penilaian hasil pengajaran, dimana ketiga komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain.. Oleh sebab itu, pengukuran adalah sebuah proses yang mendukung pengajaran tersebut dengan menetapkan kelayakan seorang siswa dan apakah kompetensi yang diajarkan dan ditetapkan oleh sekolah dan pendidik. Maka kegiatan penilaian hasil belajar dari perlu dilakukan. berkaitan dengan hal tersebut, SD Islam Sari Bumi Sidoarjo contohnya melakukan penilaian hasil belajar melalui Ujian Akhir Semester.

SD Islam Sari Bumi Sidoarjo merupakan salah satu lembaga institusi pendidikan dengan basis Islami yang mulai menerima santri pada tahun 2011 setelah mendapatkan ijin untuk membuka sekolah di Sidoarjo dari pemerintahan kota Sidoarjo. Visi dan misi dari SD Islam Sari Bumi Sidoarjo berkaitan dengan pendidikan islam yang mengedepankan pendidikan al-Quran, As-Sunnah, dan akhlakul karimah dalam setiap proses belajar dan mengajar. Hal tersebut tercermin dalam program-program sekolah dan standar kompetensi capaian peserta didik yang berkaitan dengan agama [13].

Terkait dengan ujian akhir semester yang dilaksanakan di SD Islam Negeri Sari Bumi Sidoarjo, untuk materi soal bahasa arab dan soal-soal yang akan diujikan dibuat oleh guru mata pelajaran. Maka dari itu perlu dilakukannya sebuah analisis dan ditelaah kembali untuk mengungkap dan sekaligus mempertegas kualitas soal-soal bahasa arab yang diujikan pada ujian akhir semester tersebut. Proses metode analisis yang sering digunakan adalah analisis butir yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas dari sebuah soal. Analisis butir adalah metode analisis yang penting untuk dilakukan oleh seorang guru untuk mengukur kualitas dari soal mulai dari ketepatan, kesukaran, dan juga reliabel atau tidaknya sebuah soal [14]. Dengan menganalisis butir soal, maka guru dapat mengetahui baik buruknya kualitas sebuah soal ujian baik secara keseluruhan atau tiap aitem soal yang diujikan [15]. Analisis butir juga dapat bermanfaat bagi guru sebagai upaya untuk menstandarisasi butir soal yang telah disusun dan memilih butir-butir soal yang bermutu baik dan merevisi atau membuang butir yang memiliki mutu kurang baik atau jelek [16].

Kualitas dari sebuah soal adalah hal yang penting dikarenakan karena soal dengan kualitas yang baik dapat menggambarkan keadaan dan tingkat kemampuan siswa dengan tepat, sebaliknya jika kualitas soal tidak baik maka soal tersebut tidak akan memberikan gambaran yang tepat terkait keadaan dan tingkat kemampuan siswa [17]. Soal yang berkualitas sendiri adalah memiliki validitas soal yang tinggi, reliabilitas yang handal, tingkat kesukaran yang berada pada kategori sedang, dan daya beda yang baik untuk tiap nomor soal [18].

Beberapa penelitian sebelumnya pernah mengangkat mengenai analisis butir dengan berbagai pendekatan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Maulana dan Sanusi yang berjudul “Analisis Butir Soal Bahasa Arab Ujian Akhir Madrasah Bersama Daerah (UAMBD) Madrasah Ibtidaiyah tahun 2017-2018” [19] ini menjelaskan dan menganalisis mengenai validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal dalam ujian bersama tersebut. Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh Fatimah Depi Susanty yang berjudul “Analisis Validasi Soal Tes Hasil Belajar Pada Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa (P3B) UIN Suska Riau [20]”. Berkaitan dengan penelitian tersebut, peneliti menjelaskan hanya tentang validitas soal yang diujikan di lembaga tersebut. Pada penelitian Nuruk Fikriyah yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Semester Ganjil SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020” [21]. Peneliti menjelaskan mengenai analisis butir soal yang ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa analisis butir sangat berguna untuk mengukur ketepatan kompetensi sebuah butir soal dalam mengujikan sebuah kompetensi.

Kelayakkan dari butir soal Bahasa arab yang disusun untuk menguji kemampuan siswa masih perlu dibuktikan apakah telah memenuhi kriteria evaluasi dan dapat digunakan sebagai tolak ukur pemahaman peserta didik. Pemenuhan kriteria soal bermutu bertujuan untuk menghindari fenomena dimana kesalahan dalam mengukur kemampuan peserta didik yang sebenarnya menguasai materi yang diajarkan, namun kesulitan untuk memahami soal yang diujikan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya tingkat validitas dan reliabilitas yang rendah dan faktor lainnya. Analisis butir dilakukan untuk memastikan kriteria kelayakkan dari alat test tersebut. Adapun alat test yang tidak layak umumnya disebabkan oleh pengembangan butir soal yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang tepat.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis butir dan selanjutnya meningkatkan kualitas soal dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal Ujian akhir semester Bahasa Arab kelas 5 Semester Genap SD Islam Sari Bumi Sidoarjo Tahun Ajaran 2022/2023 yang ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembedanya. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yakni. 1.) apakah soal-soal sudah valid?. 2.) bagaimanakah tingkat reliabilitas dari soal ujian secara keseluruhan?, 3.) Bagaimanakah tingkat kesukaran tiap butir soal ujian?, 4.) Bagaimanakah tingkat daya pembeda tiap butir soal dalam membedakan siswa berdasarkan kompetensinya?.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dekriptif kuantitatif. tujuan penelitian deskriptif yaitu mencari informasi tentang peristiwa yang ada, yaitu keadaan yang bersifat apa adanya pada saat penelitian dilakukan.[21] Sedangkan penelitian kuantitatif yaitu penelitian untuk mencari informasi menggunakan data berupa angka sebagai suatu alat untuk mengetahui atau menemukan sebuah keterangan.[22]

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh respon jawaban siswa kelas 5 SD Islam Sari Bumi Sidoarjo. Sedangkan pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan sampel acak sehingga dapat diperoleh beberapa respon jawaban siswa yang dijadikan contoh/sampel. Selanjutnya Data yang akan digunakan dalam penelitian

ini adalah soal-soal ujian akhir semester mata pelajaran bahasa Arab kelas 5, kunci jawaban, dan jawaban siswa kelas 5 SD Islam Sari Bumi Sidoarjo.

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Analisa data yang digunakan untuk menguji butir-butir soal ujian kelas 5 SD Islam Sari Bumi Sidoarjo adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji kesukaran, dan uji daya beda.

Analisis validitas adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir soal dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir soal tersebut.[23] Adapun rumus dalam menghitung validitas ini sebagai berikut ;

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Analisis Realibilitas adalah reliabilitas suatu instrumen menunjuk kepada ketetapan, konsistensi, atau stabilitas instrumen/suatu pengukuran yang dilakukan. Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsisten dari suatu instrumen. Peniliti menggunakan teknik reliabilitas yang dikemukakan oleh Kuder dan Richardson dengan rumus K-R.20.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{SB^2 - \sum pq}{SB^2} \right)$$

Tingkat kesukaran butir soal adalah proporsi jumlah testee yang menjawab benar untuk butir soal yang bersangkutan dengan jumlah keseluruhan testee. Tingkat kesukaran ini dinyatakan dalam bentuk Indeks Kesukaran Soal (IKS) yang berkisar 0,00 - 1,00. Semakin besar indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil perhitungan, berarti semakin mudah soal itu. Perhitungan indeks tingkat kesukaran ini dilakukan untuk setiap nomor butir soal. Pada prinsipnya, skor rata-rata yang diperoleh testee pada butir soal yang bersangkutan dinamakan tingkat kesukaran butir soal.[23]

Rumus yang digunakan untuk menganalisis tingkat kesukaran soal yakni;

$$P = \frac{B}{JS}$$

Analisis daya pembeda adalah kemampuan suatu butir untuk membedakan antara siswa yang pandai atau kelompok atas dan siswa yang kurang pandai atau kelompok bawah. Daya beda butir soal dapat diketahui dengan melihat besar-kecilnya angka indeks daya beda butir (IDB). Indeks daya beda butir biasanya juga dinyatakan dalam bentuk proporsi. Semakin tinggi indeks daya beda butir berarti semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai.[23]

Berikut adalah rumus yang digunakan[24] :

$$D = \frac{BA}{JB} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

menggunakan analisis penelitian yang dibantu oleh *software Microsoft Excel* dan *SPSS for Windows*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menilai konsistensi internal dari soal yang diujikan. Hasil uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa jumlah aitem yang valid sebanyak 20 aitem karena memenuhi kriteria

uji validitas korelasi aitem yaitu $r_{xy} \leq 0,315$. Selanjutnya ditemukan sebanyak 5 aitem dianggap tidak valid dikarenakan tidak memenuhi uji validitas aitem dimana $r_{xy} < 0,315$. Berdasarkan hasil tersebut maka sebanyak 80% butir soal dapat dinyatakan valid sedangkan sebanyak 20% butir soal dinyatakan tidak valid. Berikut uji validitas yang telah dilakukan.

Tabel 1.1 Uji validitas butir soal

Indeks Validitas (r_{xy})	Nomor Butir Soal	Jumlah	Persentase
Valid ($0,315 \leq r_{xy} \leq 1$)	3,4,6,7,8,9,10,11,12,15,16,17, 18,19,20,21,22,23,24,25	20	80%
Tidak Valid ($r_{xy} \leq 0,315$)	1,2,5,13,14	5	20%
Total		25	100%

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan alat ukur dalam memberikan hasil test yang sama. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* menunjukkan nilai reliabilitas *alpha Cronbach* sebesar 0,885 dengan jumlah aitem sebesar 20. Hasil menandakan bahwa soal berada pada kategori koefisien reliabilitas yang sangat tinggi. Berikut hasil analisa yang telah dilakukan.

Tabel 2 Uji reliabilitas soal

Cronbach's Alpha	N of Items
0,885	20

Uji Kesukaran Aitem

Uji kesukaran aitem digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran aitem dan aitem mana yang paling mudah, sedang dan sulit. Hasil uji kesukaran aitem yang dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 17 butir soal berada pada kategori yang mudah. Selanjutnya sebanyak 3 butir soal berada kategori sedang dan tidak ada butir soal yang berada pada kategori sulit. Berdasarkan hasil ini maka sebanyak 85% aitem berada kategori kesukaran yang mudah dan sebanyak 15% berada pada kategori kesukaran yang sedang.

Tabel 3. Uji Kesukaran Butir Soal

Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Mudah	3,4,6,7,8,9,10,11,12,15,16,17,18,19, 20,21,22	17	85%
Sedang	23,24,25	3	15%
Sulit		0	0%
Total		20	100%

Uji Daya Pembeda

Uji Beda digunakan untuk mengetahui kemampuan butir soal untuk membedakan peserta tes menjadi dua kategori yaitu kategori atas dan juga kategori bawah. menunjukkan bahwa Hasil Uji Beda kepada butir soal yang dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 11 aitem berada pada kategori yang baik dan sebanyak 5 aitem berada kategori sangat baik. Selanjutnya sebanyak 3 aitem berada pada kategori sedang dan sebanyak 6 aitem berada pada kategori buruk. Berdasarkan hasil uji beda maka sebanyak 44% butir soal memiliki daya beda baik, sebanyak 20% butir soal memiliki daya beda yang cukup baik, sebanyak 12% butir soal memiliki butir soal sedang dan sebanyak 24% butir soal memiliki butir soal yang buruk. Berikut hasil uji beda yang telah dilakukan.

Tabel 4. Uji Daya Pembeda

Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Baik	9,11,15,18,19,20,21,22,23,24,25	11	44%
Cukup Baik	3,8,10,12,17	5	20%
Sedang	4,7,16	3	12%
Buruk	1,2,5,6,13,14	6	24%
Total		25	100%

PEMBAHASAN

Uji Validitas

Bedasarkan hasil analisis butir yang telah dilakukan pada soal bahasa arab kelas 5 SD sslam sari bumi sidoarjo maka didapatkan nomor soal yang valid sebanyak 20 soal dengan rincian nomor yaitu nomor 3,4,6,7,8,9,10,11,12,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24, dan 25. Sebanyak 5 nomor soal dianggap tidak valid dengan rincian nomor yaitu nomor 1,2,5,13, dan 14. Berdasarkan hasil analisis butir soal tersebut, maka soal yang memiliki nilai validitas yang rendah sebaiknya dibuang karena berdasarkan perhitungan, soal-soal tersebut tidak valid untuk digunakan dalam mengukur kompetensi yang diujikan. Adapun soal dengan nilai validitas yang baik dapat disimpan dan digunakan dalam soal ujian selanjutnya yang berkaitan karena telah valid untuk digunakan dalam mengukur kompetensi yang diujikan [25].

Uji Reliabilitas

Selanjutnya uji reliabilitas soal menunjukkan bahwa soal memiliki nilai reliabilitas yang tinggi yaitu berada dalam skor *alpha Cronbach* 0,885 dengan jumlah nomor soal sebanyak 20 soal. Uji reliabilitas sebagai prasyarat test yang efektif untuk digunakan dan dapat memberikan hasil yang sama dalam beberapa pengujian lain dalam jangka waktu tertentu adalah syarat yang harus dipenuhi untuk memberikan kualitas soal yang bagus [26]. Hasil dari analisis reliabilitas soal ujian bahasa arab *alpha Cronbach* 0,885 sehingga dapat dikatakan memiliki kualitas reliabilitas yang sangat baik dan dapat digunakan untuk beberapa test selanjutnya dengan hasil yang relative sama.

Uji Kesukaran Aitem

Uji kesukaran butir soal selanjutnya menunjukkan sebanyak 17 soal berada dalam kategori yang mudah dengan rincian nomor yaitu nomor 3,4,6,7,8,9,10,11,12,15,16,17,18,19, 20,21, dan 22, sebanyak 3 soal berada pada kategori sedang yaitu nomor 23,24, dan 25, dan tidak ada soal yang berada dalam kategori sulit.

Djiwandono berpendapat bahwa soal yang memiliki daya kesukaran mendekati 1 dianggap sebagai soal yang mudah, selanjutnya soal yang memiliki daya kesukaran mendekati 0 dianggap sebagai soal yang sulit. Selanjutnya Djiwandono mendambahkan nilai daya kesukaran yang ideal dari sebuah soal adalah 0,5 dan yang dapat diterima memiliki rentangan skor 0,2-0,8 [27]. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka beberapa soal yang memiliki daya kesukaran yang sedang dapat diterima dan disimpan sedangkan soal-soal yang memiliki daya kesukaran yang mudah perlu ditinjau kembali guna memberikan soal yang lebih berbobot sehingga lebih efektif untuk mengukur kemampuan siswa terkait kompetensi bahasa arab.

Uji Daya Pembeda

Bedasarkan daya uji pembeda, didapatkan soal yang memiliki uji pembeda yang baik sebanyak 11 soal dengan rincian nomor 9,11,15,18,19,20,21,22,23,24, dan 25. Selanjutnya sebanyak 5 nomor berada pada kategori cukup baik dengan rincian 3,8,10,12, dan 17, sebanyak 3 soal memiliki uji daya pembeda yang sedang dengan rincian nomor 4,7, dan 16, dan sebanyak 6 soal berada pada kategori uji daya pembeda yang buruk dengan rincian nomor 1,2,5,6,13, dan 14.

Uji daya pembeda berkaitan dengan kemampuan soal untuk membedakan siswa yang memiliki kompetensi dan pemahaman yang baik dengan siswa yang memiliki kompetensi dan pemahaman yang kurang [28]. Berdasarkan hasil uji daya pembeda tersebut, maka beberapa soal yang memiliki daya pembeda yang sedang

dan buruk dapat ditinjau kembali untuk menentukan karakteristik dan ketepatan soal dalam mengukur kemampuan kompetensi siswa. Sedangkan Soal dengan daya pembeda yang berada pada kategori cukup dan sangat baik dapat di simpan dan digunakan kembali pada test selanjutnya.

VII. KESIMPULAN

Bedasarkan pembahasan diatas, maka kesimpulan dari penelitian terkait analisis butir soal Ujian Akhir Semester kelas V SD Islam Sari bumi. Sebanyak 20 soal (80%) dianggap valid dan sebanyak 5 soal (20%) dianggap tidak valid. Sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan soal ujian telah valid untuk diujikan. Sehingga dapat dikatakan soal yang diujikan telah valid. Nilai reliabilitas dari soal sebesar 0,885. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal ujian telah memiliki reliabilitas yang baik. Sebanyak 17 soal (85%) berada pada kategori mudah dan 3 soal (15%) berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas soal berada pada kategori mudah dan sedang sehingga disarankan adanya peningkatan kesulitan soal. Sebanyak 11 soal (44%) berada pada kategori pembeda yang baik, sebanyak 5 soal (20%) berada pada kategori pembeda yang cukup baik, sebanyak 3 soal (12%) berada pada kategori soal pembeda yang sedang dan sebanyak 6 (24%) soal berada pada kategori pembeda yang buruk. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa soal telah memiliki kualitas pembeda yang baik.

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti adalah membuang beberapa soal yang memiliki nilai validitas yang buruk karena tidak valid untuk digunakan dalam menguji kemampuan Bahasa arab siswa, dan meninjau kembali soal-soal yang memiliki tingkat kesukaran mudah dan sulit dan juga memiliki daya pembeda yang sedang dan buruk. Adapun soal-soal yang telah valid, memiliki tingkat kesukaran sedang, dan memiliki daya pembeda yang sedang dan baik dapat disimpan di bank soal untuk digunakan kembali untuk mengukur kemampuan bahasa arab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak guru bahasa arab kelas 5 SD islam Sari Bumi Sidoarjo yang telah memperbolehkan peneliti menganalisis soal ujian siswa.

REFERENSI

- [1] U. Ridho, "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh J. Pendidik. dan Pembelajaran Bhs. Arab*, vol. 20, no. 01, p. 19, 2018, doi: 10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124.
- [2] L. Qomariyah, "Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal TOAFL Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang," *Lisanan Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 6, no. 1, pp. 1–18, 2022, doi: 10.32699/liar.v6i1.2549.
- [3] A. R. I. Al-Fauzan, *Idha 'at Li Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyah Li Ghairi al-Nathiqina Biha*. Riyadh: Maktabah Al-Malik Fahd Al-Wathoniyah, 2011.
- [4] M. Laili, "Ketepatan Kontruksi Butir Pilihan Ganda Bahasa Arab," *ALSUNIYAT J. Penelit. Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, vol. 3, no. 2, pp. 111–124, 2020, doi: 10.17509/alsuniyat.v3i2.25272.
- [5] Iis Makhisoh and Evi Nurur Suroyya, "Analisa Butir Soal Ujian Madrasah Bahasa Arab Menurut Taksonomi Bloom," *Muhasadah J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 4, no. 1 SE-Articles, pp. 40–52, Jul. 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.iainskmalang.ac.id/index.php/muhad/article/view/501>
- [6] S. A. Fauzi and D. Mustika, "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 3 SE-Articles, pp. 2492–2500, Jun. 2022, doi: 10.31004/jpdk.v4i3.5113.
- [7] L. Lismawati and A. K. Fahmi, "Analisis Butir Soal Ismuba (Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) Kelas Iv Sd Muhammadiyah 5 Jakarta Selatan," *J. Pendidik. Islam*, vol. 10, no. 1, pp. 43–51, 2019, doi: 10.22236/jpi.v10i1.3452.
- [8] S. Fathimah, A. Fathiyah, D. Sekolah, T. Ilmu, T. Ibnu, and S. Malang, "Analisis Butir Soal Pelajaran Bahasa Arab Di Ma Roudlotul Ulum Pagak Malang," *J. Pendidik. Ilm.*, vol. 4, no. 1, p. 76, 2019.
- [9] R. Riyani, S. Maizora, and H. Hanifah, "Uji Validitas Pengembangan Tes untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas VIII SMP," *J. Penelit. Pembelajaran Mat. Sekol.*, vol. 1, no. 1 SE-Articles, pp. 60–65, Aug. 2017, doi: 10.33369/jp2ms.1.1.60-65.
- [10] I. K. Wisnu Budi Wijaya and N. W. Sri Darmayanti, "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Mapel Sd Matematika I Tahun Akademik 2018/2019," *Adi Widya J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 2, p. 103, 2019, doi: 10.25078/aw.v4i2.1111.

- [11] B. Bagiyono, "Analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal ujian pelatihan radiografi tingkat 1," *Widyanuklida*, vol. 16, no. 1, 2017, [Online]. Available: <https://jurnal.batan.go.id/index.php/widyanuklida/article/view/4068>
- [12] M. A. H. R. Tanjung, A. A. Fahmi, F. Rahmanita, I. F. Habibah, and N. Qomari, "Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Al-Ma'arif Rakit Banjarnegara Jawa Tengah," *Mantiqutayr J. Arab. Lang.*, vol. 4, no. 1 SE-Articles, pp. 347–367, Jan. 2024, doi: 10.25217/mantiqutayr.v4i1.4038.
- [13] P. S. I. S. Bumi, "Nilai Keunggulan SD Islam Sari Bumi," *Group Sari Bumi*, 2015. <https://www.groupsaribumi.com/p/profilisd>
- [14] B. Aryobimo, "Analisis Butir Soal Latihan pada Buku al-Nahw al-Wāḍiḥ untuk Siswa Madrasah Aliyah," *Al-Ma'rifah*, vol. 18, no. 2 SE-Articles, Oct. 2021, doi: 10.21009/almakrifah.18.02.02.
- [15] M. Agustiana, H. Mayrita, and A. Muchti, "Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI," *J. Ilm. Bina Edukasi*, vol. 11, no. 01 SE-Articles, Feb. 2019, doi: 10.33557/jedukasi.v11i01.203.
- [16] S. F. Al Fathiyah, "Analisis Butir Soal Pelajaran Bahasa Arab Di MA Roudlotul Ulum Pagak Malang," *Tarbiyatuna J. Pendidik. Ilm.*, vol. 4, no. 1, p. 77, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3657>
- [17] P. Tarmizi, P. Setiono, Y. Amaliyah, and A. Agrian, "Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Tema Sehat Itu Penting Kelas V SD Negeri 04 Kota Bengkulu," *ELSE (Elementary Sch. Educ. Journal) J. Pendidik. dan Pembelajaran Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 2, p. 124, 2021, doi: 10.30651/else.v4i2.7090.
- [18] H. D. Saputra, W. Purwanto, D. Setiawan, D. Fernandez, and R. Putra, "Hasil Belajar Mahasiswa: Analisis Butir Soal Tes," *Edukasi J. Pendidik.*, vol. 20, no. 1, pp. 15–27, 2022, doi: 10.31571/edukasi.v20i1.3432.
- [19] D. Maulana and A. Sanusi, "Analisis Butir Soal Bahasa Arab Ujian Akhir Madrasah Bersama Daerah (Uambd) Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2017-2018," *Ta'lim al-'Arabiyyah J. Pendidik. Bhs. Arab Kebahasaaraban*, vol. 4, no. 1, pp. 12–24, 2020, doi: 10.15575/jpba.v4i1.8054.
- [20] F. D. Susanty, "Analisis Validasi Soal Tes Hasil Belajar Pada Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa (P3B) UIN SUSKA Riau," *Kutubkhanah*, vol. 19, no. 2, pp. 112–132, 2016, doi: [dx.doi.org/10.24014/kutubkhanah.v19i2.2546](https://doi.org/10.24014/kutubkhanah.v19i2.2546).
- [21] N. Fikriyah, "Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Semester Ganjil SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020," *Maharaat J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 3, no. 2, pp. 128–140, 2021, doi: 10.18196/mht.v3i2.10501.
- [22] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Margono*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [23] M. A. Dr. H. Abdul Munip, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*, 1st ed., no. May. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, 2017.
- [24] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bina Aksara, 2010.
- [25] F. Kafi and Z. Ilma, "Analisis Soal Tematik Bahasa Arab berbasis HOTS pada Kelas XII MAN 3 Jember," *Al-Fusha Arab. Lang. Educ. J.*, vol. 4, no. 1 SE-Articles, Jan. 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/alfusha/article/view/729>
- [26] I. Z. Ambiya, S. Mulyawan, and H. Saefuloh, "Analisis Soal Ujian Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 12 di Madrasah Aliyah," *EL-IBTIKAR J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 11, no. 1, p. 70, 2022, doi: 10.24235/ibtikar.v11i1.10521.
- [27] I. F. Romadhon, "Analisis Tingkat Kesukaran Soal-Soal Olimpiade Bahasa Arab Pekan Arabi Nasional 2019 Universitas Negeri Malang," *Pros. Semnasbama IV UM Jilid 1*, pp. 301–314, 2020, [Online]. Available: <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/viewFile/636/587>
- [28] I. R. N. Fauziah, S. Syihabudin, and A. Sopian, "Analisis Kualitas Tes Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots)," *J. Lisasuna Ilmu Pembelajaran dan Bhs. Arab*, vol. 10, no. 1, pp. 45–54, 2020, doi: [http://dx.doi.org/10.22373/ls.v10i1.7805](https://doi.org/10.22373/ls.v10i1.7805).